PEMETAAN TANAH HIBAH MASYARAKAT KAMPUNG HIRIPAU KEPADA IKATAN KELUARGA PERINTIS PEDULI MIMIKA (IKPPM) DENGAN MENGGUNAKAN SOFTWARE ARCGIS 10.8 DAN SAS PLANET DI KAMPUNG HIRIPAU, DISTRIK MIMIKA TIMUR, KABUPATEN MIMIKA

Obed Patiung[1], Nilam Sry Putri[2]
[1, 2]Teknik Pertambangan Politeknik Amamapare Timika
obedpatiung85@gmail.com

ABSTRAK

Kampung Hiripau merupakan salah satu kampung di Distrik Mimika Timur, yang beribu kota di Mapuru Jaya, Kabupaten Mimika. Jumlah penduduk Kampung Hiripau sebanyak 1850 Jiwa, sedangkan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 250 KK. Kampung Hiripau memiliki luas sekitar 180. 000 m2. Luas tersebut, terdiri atas panjang, kurang lebih 600 m dan lebar kurang lebih 300 m. Luas wilayah kampung Hiripau meliputi perumahan penduduk, Kantor Kampung, Gereja, sekolah dan jalan. Jenis tanah di Kampung Hiripau adalah jenis tanah aluvial, dan mempunyai struktur tanah yang gembur. Hal tersebutlah yang menjadi salah satu penyebab, tanah di kampung Hiripau cukup subur (data dari kantor kampung Hiripau). Melalui kegiatan ini dihasilkan Peta Topografi dan Peta kampung Hiripau yang di dalamnya terdapat Peta pembagian kampung Hiripau kepada IKPPM. Selanjutnya peta tersebut akan digunakan sebagai acuan dasar dilaksanakannya lagi pembangunan secara berkelanjutan untuk kebutuhan organisasi IKPPM. Pemerintah desa juga menganggap bahwa kegiatan ini bermanfaat, dan berharap kedepannya ada kegiatan yang sejenis, dengan target keluaran peta sosial yang dapat mengidentifikasi setiap bangunan rumah dan atribut di dalamnya.

Kata Kunci : Pemetaan, Peta Topografi, Kampung Hiripau.

ABSTRACT

Hiripau Village is one of the villages in the East Mimika District, which has a thousand cities in Mapuru Jaya, Mimika Regency. The population of Hiripau Village is 1,850 people, while the number of family heads is 250 families. Hiripau Village has an area of around 180,000 m2. The area, consisting of a length, is approximately 600 m and a width of approximately 300 m. The area of Hiripau village includes residential areas, village offices, churches, schools and roads. The soil type in Hiripau Village is alluvial soil type, and has a loose soil structure. This is one of the causes, the soil in Hiripau village is quite fertile (data from the Hiripau village office). Through this activity a topographical map and a map of Hiripau village were produced, in which there was a map of the distribution of Hiripau village to IKPPM. Furthermore, the map will be used as a basic reference for implementing sustainable development again for the needs of the IKPPM organization. The village government also considers this activity useful, and hopes that in the future there will be similar activities, with the target of outputting a social map that can identify each house building and the attributes in it.

Keywords: Mapping, Topographic Map, Hiripau Village.

PENDAHULUAN

Kampung Hiripau merupakan salah satu kampung di Distrik Mimika Timur, yang beribu kota di Mapuru Jaya, Kabupaten Mimika. Jumlah penduduk Kampung Hiripau sebanyak 1850 Jiwa, sedangkan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 250 KK. Kampung Hiripau memiliki luas sekitar 180. 000 m2. Luas tersebut, terdiri atas panjang, kurang lebih 600 m dan lebar kurang lebih 300m. Luas wilayah kampung Hiripau meliputi perumahan penduduk, Kantor Kampung, Gereja, sekolah dan jalan. Jenis tanah di Kampung Hiripau adalah jenis tanah aluvial, dan mempunyai struktur tanah yang gembur. Hal tersebutlah yang menjadi salah satu penyebab, tanah di kampung Hiripau cukup subur (data dari kantor kampung Hiripau). Secara geografis, kampung Hiripau mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kali Wania
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kampung Kaugapu/ Pelabuhan Poumako
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kampung Amampare/ Pelabuhan Porsite
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kampung Cenderawasih.

Berdasarkan batas wilayah tersebut di atas, Kampung Hiripau mempunyai letak daerah yang cukup strategis. Salah satunya sebagai kampung yang menjadi jalur atau jalan yang dilalui dari pelabuhan ke kota Timika (ibu kota dari Kabupaten Mimika), begitupun sebaliknya. Selain itu, terdapat pelabuhan porsite dan juga berbatasan langsung dengan kali Wania. Sebagai anak cucu dari para leluhur atau perintis yang meletakkan peradaban di Mimika, maka kepala kampung Hiripau menghibahkan beberapa bidang tanah mereka kepada Ikatan Keluarga Perintis Peduli Mimika (IKPPM). Olehnya itu LPPM Politeknik Amamapare Timika, khususnya Dosen pada Prodi Teknik Pertambangan melaksanakan kegiatan pemetaan tanah hibah kampung hiripau kepada IKPPM sebagai bentuk pengabdian ilmu pengetahuan Dosen Tambang dibidang pemetaan kepada Masyarakat.

METODE PENELITIAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan dengan melibatkan beberapa stakeholder, yakni:

1. Kepala Kampung Hiripau
2. Pengurus IKPPM
3. Civitas Politeknik Amamapare Timika

Adapun tahapan-tahapan pelaksanaannya adalah sebagai beriku:

1. Tahap Persiapan

Pada tahapan ini dilakukan koordinasi dengan pemerintah desa dan pengurus IKPPM. Koordinasi ini berkaitan dengan kebutuhan desa dan organisasi terhadap peta administrasi.

2. Pengumpulan Data

Data yang dimaksud adalah data pendukung untuk proses pemetaan meliputi peta administrasi desa dan lokasi pemetaan. Pengukuran dan Pemetaan di Kampung Hiripau, Distrik Mimika Timur Kabupaten Mimika dilaksanakan pada:

Tanggal : 06 Juni 2021

Pukul : 13.00-17.00 WIT
Tempat : Kampung Hiripau, Distrik Mimika Timur Kabupaten Mimika.
Agenda : Pemetaan Tanah Hibah Kampung Hiripau
Instruktur : Ir. Obed Patiung, S.T., M.T. dan Nilam Sry Putri, S.T., M.T.

Kegiatan pengabdian berupa pengukuran dan pemetaan lokasi Kampung Mware, Distrik Mimika Timur Kabupaten Mimika. Kegiatan ini di hadiri oleh 8 orang peserta (Gambar). Materi pengabdian berupa pengukuran dengan menggunakan alat theodolite dan kompas.

Gambar 1. Tim Pemetaan

3. Tahap Digitasi Peta

Digitasi dilakukan untuk batas administrasi,jaringan jalan, perairan dan objek utama. Sumber data untuk digitasi menggunakan citra satelit resolusi tinggi.

4. Tahap Verifikasi Data

Hasl digitasi selanjutnya diverifikasi oleh pihak pemerintah desa, untuk mengecek, apakah batas administrasi sudah sesuai atau belum.

5. Tahap Finalisasi

Tahap finalisasi adalah layouting peta dan pencetakan peta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil kegiatan Pengukuran dengan menggunakan Thodolite dan Kompas yang di ikuti oleh 8 orang peserta yang merupakan Mahasiswa Program Studi Tek. Pertambangan-Politeknik Amamapare Timika, yang berlangsung di Kampung Mware-Distrik Mimika Timur yaitu berupa Peta Topografi (Gambar 2) dan Peta kampung Hiripau yang di dalamnya terdapat Peta pembagian kampung Hiripau kepada IKPPM (Gambar 3). Selanjutnya peta tersebut akan digunakan sebagai acuan dasar dilaksanakannya lagi pembangunan secara berkelanjutan.

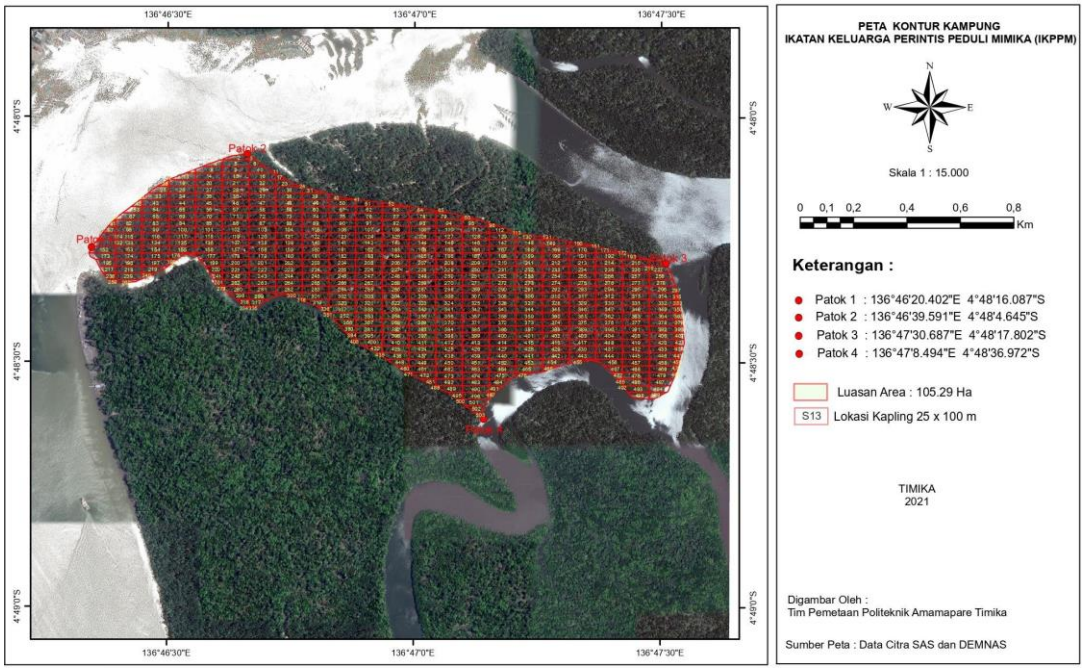

Gambar 2. Peta Topografi Tanah Hibah

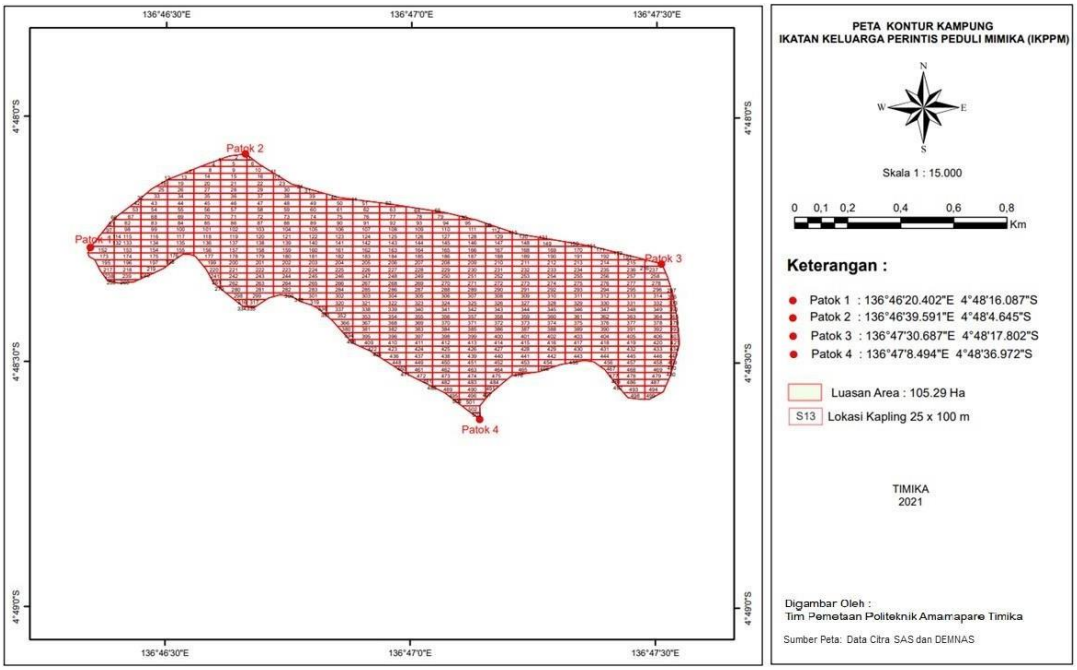

Gambar 2. Peta Pembagian Tanah Hibah

PENUTUP

Kegiatan Pemetaan Tanah Hibah Masyarakat Kampung Hiripau kepada Ikatan Keluarga Perintis Peduli Mimika (IKPPM) dengan menggunakan software ArcGis 10.8 dan SAS Planet di Kampung Hiripau, Distrik Mimika Timur, Kabupaten Mimika ini terselenggara dengan baik dan berjalan lancar sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Peta yang dihasilkan juga representative untuk kebutuhan

organisasi IKPPM. Pemerintah desa juga menganggap bahwa kegiatan ini bermanfaat, dan berharap kedepannya ada kegiatan yang sejenis, dengan target keluaran peta sosial yang dapat mengidentifikasi setiap bangunan rumah dan atribut di dalamnya.

REFERENSI

Kurniawan, Aris. 2020. Pengertian Tanah Beserta Proses dan Fungsinya. Jakarta.

Made Astawa Rai, Dr. Ir. dan Anung Dri Prasetya, Ir (1993) " Kemantapan Lereng Batuan", Kursus Pengawas Tambang

Mapuay Afasedanya (2020)"Distribution of Landslide Materials Range based on Geometry Analysis of slopes and rock mechanical properties in the watershead of the northern part of the province of south sulawesi"

Pangemanan, Violetta Gabriella Margaretha, dkk. 2004. Analisis Kestabilan Lereng. Universitas Sam Ratulangi, Manado.

Varnes, D.J., 1978. Slope Movement Types and Processes, In Schuster, R.L. ang Krizek RJ., Landslide Analysis and Control, Transportation Research Board, Special Report 176, National Academi of Science USA.